

PENGARUH PENGGUNAAN PUPUK BIO-ORGANIK CAIR DAN SPLIT TANAMAN TERHADAP PRODUKSI PADI HIBRIDA

Vivi Dwi Luciani

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Peningkatan pertumbuhan penduduk mengakibatkan kebutuhan pangan meningkat tiap tahunnya. Permintaan beras yang tinggi mendorong upaya untuk meningkatkan produksi pangan. Peningkatan hasil produksi padi dapat didorong dengan meningkatkan pembentukan anakan. Semakin tinggi jumlah anakan, semakin besar pula peluang terbentuknya anakan produktif yang kemudian dapat mempengaruhi hasil gabah. Terjadinya degradasi lahan akibat ketergantungan terhadap penggunaan pupuk kimia dan mahalnya benih padi hibrida menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan produksi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung teknologi pertanian berkelanjutan melalui pengaplikasian pupuk hayati yaitu herbafarm dan split tanaman. Penelitian ini dilaksanakan di lahan penelitian Desa Seputih Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2019 hingga Februari 2020. Percobaan disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah Konsentrasi Pupuk Herbafarm dengan 4 taraf: tanpa herbafarm, herbafarm 5 ml/liter, herbafarm 10 ml/liter, herbafarm 15 ml/liter. Faktor kedua adalah Split Tanaman dengan 3 taraf: tanpa split tanaman, 1 split tanaman, 2 split tanaman. Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk herbafarm 10 ml/liter memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah anakan (15 HST, 30 HST, 45 HST), jumlah anakan produktif serta berat gabah perplot. 1 split tanaman memberikan hasil terbaik terhadap semua data penelitian. Aplikasi herbafarm 10 ml/liter + 1 split tanaman memberikan kombinasi hasil terbaik terhadap berat gabah persampel dan berat gabah bernas. Penggunaan pupuk herbafarm efektif dalam membantu menekan penggunaan pupuk kimia dan tanaman 1 split efektif dalam menghemat penggunaan benih.

Kata Kunci: Padi, Herbafarm, Split Tanaman